

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menganalisis pengaruh *whistleblowing system* terhadap efektivitas audit investigatif dalam mengungkap *fraud* di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Whistleblowing system* sebagai variabel independen, efektivitas audit investigatif sebagai variabel mediasi, dan pengungkapan *fraud* sebagai variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai fungsional yang bekerja pada Inspektorat Kabupaten dan Provinsi di DIY, Inspektorat tersebut meliputi Inspektorat Daerah Kabupaten Kulon Progo, Inspektorat Daerah Kabupaten Bantul, Inspektorat Daerah Kabupaten Sleman, dan Inspektorat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sampel dalam penelitian juga merupakan pegawai fungsional yang terdiri dari auditor dan P2UPD yang berjumlah 151 orang. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*.

Hasil akhir dari penelitian menunjukkan bahwa: (1) *whistleblowing system* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *fraud*; (2) *whistleblowing system* berpengaruh signifikan terhadap efektivitas audit investigatif; (3) efektivitas audit investigatif berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *fraud*; (4) efektivitas audit investigatif memediasi pengaruh *whistleblowing system* terhadap pengungkapan *fraud*. Implikasi dari hasil penelitian tersebut, pengungkapan *fraud* di Daerah Istimewa Yogyakarta dapat ditingkatkan dengan mengoptimalkan faktor-faktor pendukung yang terdapat pada *whistleblowing system* seperti sistem insentif dan alur pelaporan, serta efektivitas audit investigatif khususnya mengenai tahap perencanaan pemeriksaan. Hasil penelitian membuktikan bahwa pengungkapan *fraud* dipengaruhi oleh *whistleblowing system* dengan efektivitas audit investigatif sebagai mediasi.

Kata Kunci: *whistleblowing system*, audit investigatif, *fraud*

SUMMARY

This research has aim to analyze the effect of whistleblowing system to fraud disclosure through the effectiveness of investigative audit in Special Region of Yogyakarta. Whistleblowing system as the independent variable, effectivity of investigative audit as the mediator, and fraud disclosure as the dependent variable.

The research population include all of the employee in Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta, there are Inspektorat Daerah Kabupaten Kulon Progo, Inspektorat Daerah Kabupaten Bantul, Inspektorat Daerah Kabupaten Sleman, and Inspektorat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. The sample research is the employee in Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta, consist of the auditors and P2UPD with total 151 people. The method for deciding sample research is purposive sampling.

The result for this research indicate that: (1) whistleblowing system has significant impact for fraud disclosure; (2) whistleblowing system has significant impact for the effectiveness of investigative audit; (3) effectiveness of investigative audit has significant impact for fraud disclosure; and (4) effectiveness of investigative is mediating the impact between whistleblowing system and fraud disclosure. The implication of this research, in Special Region of Yogyakarta fraud disclosure could be increased with the optimalization of determinant factors in whistleblowing system such as the insentive system and report procedure, and the effectivity of investigative audit especially for the planning step. The result indicate that fraud disclosure is significantly influenced by whistleblowing system with the effectivity of investigative audit as the mediator.

Key word: *whistleblowing system, investigative audit, fraud*